

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan setiap individu ataupun sekelompok orang yang menyebabkan seluruh tubuh mereka bergerak. Orang yang bergerak adalah orang yang melakukan olahraga mulai dari jongkok, berjalan, berlari, melompat dll. Olahraga menjadi suatu kebutuhan penting dalam kehidupan ini, karena bertujuan untuk mmenjadikan manusia yang lebih sehat dan kuat agar tetap terus optimal dalam melakukan segala aktifitasnya. Salah satunya adalah olahraga tenis meja. Tenis meja berasal dari daratan inggris, dahulu namanya adalah “pingpong”. Permainan ini oleh para bangawan pada waktu senggang. Tenis meja kemudian menjadi olahraga yang sangat digemari di Inggris dan Eropa , terutama pada musim dingin. Tenis meja kemudian dikeanal oleh bangsa Asia melalui oleh tentara-tentara Inggris dan Belanda. Menyebar mulai dari India, Malaysia, Jepang, Korea, Cina dan Indonesia. Olahraga ini angat digemari oleh masyarakat Cina, sehingga perkembangannya sangat cepat disana, bahkan menjadi lebih maju dari pada Negara asalnya dan Eropa.

Tenis meja (pingpong) merupakan suatu olahraga yang dimainkan dengan menggunakan bet atau raket oleh dua orang (tunggal) atau dua pasangan (ganda) yang berlawanan. Bet (raket) yang digunakan yaitu kayu yang dilapisi

karet untuk memukul bola *celluloid* melewati jaring yang gantungan di atas meja yang dikaitkan pada dua tiang jaring.

Tenis meja termasuk salah satu permainan yang digemari oleh masyarakat dunia umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya. Di Indonesia, tenis meja sudah sangat memasyarakat baik disekolah-sekolah, kampung-kampung, instansi-instansi, perusahaan-perusahaan dan sebagainya. Dikampung-kampung, olahraga ini menjadi salah satu cabang olahraga yang sering dipertandingkan setiap acara agustusan.

Tenis meja tidak menggunakan ruangan khusus untuk memainkannya kita bisa memainkannya dimana saja selagi lapangan tenis mejanya bisa dipasangkan ditempat tersebut. Tenis meja bisa dimainkan menggunakan ruangan kosong, baik dalam ruangan maupun luar ruangan dan kita dapat memainkan olahraga ini hanya untuk bersenang-senang atau untuk menjadikannya pestasi. Cabang olahraga ini selain untuk menyehatkan tetapi juga untuk menghibur karena bermainnya menuntut untuk menggerakkan seluruh tubuh.

Olahraga ini sangat cocok dimainkan para orang tua karena gerakan yang dilakukan tidak harus berlebihan yang bisa menguras banyak tenaga tapi dengan gerakan sederhana saja sudah cukup untuk memukul bola sehingga bisa bermain secara terus menerus dan setiap orang bisa menyempatkan waktunya untuk bermain walaupun cuma sebentar disela-sela rutinitas mereka hanya untuk menghilangkan kejenuhan setelah bekerja.

Selain untuk bersenang-senang tenis meja juga bisa dijadikan prestasi umumnya dimulai pada usia anak-anak hingga usia remaja, sehingga dilatih sampai mempunyai potensi sebagai atlet. Untuk membentuk potensi tersebut maka yang dilatih adalah teknik, fisik, dan psikologisnya sehingga bisa menjadi atlet tenis meja yang profesional nantinya.

Tenis meja adalah salah satu olahraga yang sangat membutuhkan pukulan *backhand* sebagai teknik dasar yang paling penting dalam kesuksesan seseorang. Dalam tenis meja pukulan *backhand drive* sangat penting karena merupakan salah satu teknik dasar yang berpotensi untuk mencapai kemenangan dalam suatu pertandingan, karena pukulan ini bisa menyerang lawan juga bertahan.

Backhand adalah pukulan yang dilakukan dengan menggerakkan bet ke arah kiri siku bagi pemain yang menggunakan tangan kanan dan sebaliknya bagi pemain yang menggunakan tangan kiri. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pukulan *backhand* tenis meja merupakan pukulan yang digunakan untuk menyerang dari sisi *backhand* dengan posisi punggung tangan yang memegang raket/bet menghadap kedepan.

Pukulan *backhand* adalah pukulan bola dengan posisi telapak tangan yang memegang bet atau raket menghadap kebelakang, atau posisi punggung tangan yang memegang bet atau raket menghadap kedepan. Setiap atlet harus bisa pukulan *backhand*, karena merupakan dasar dari olahraga tenis meja yang mempunyai pengaruh penting untuk para atlet dalam pertandingan, sehingga lawan susah untuk mencari kelemahannya.

Koordinasi merupakan keterampilan antara gerakan yang satu dengan yang lainnya sehingga mampu menghasilkan suatu bentuk keterampilan gerak yang cukup sempurna. Pada dasarnya koordinasi adalah merupakan kemampuan untuk mengontrol gerak tubuh. Seseorang dikatakan koordinasinya baik apabila ia mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam merangkaikan atau memadukan gerakan yang satu dengan yang lainnya, maka ia mampu melakukan gerakan secara efisien, pada akhirnya mampu melakukan aktifitas gerak fisik dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yaitu “Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan dan Kecepatan kaki Terhadap Pukulan *Backhand Drive* Pada Mahasiswa Tennis Meja FIK UNJ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, terdapat permasalahan. Dalam penelitian perlu dianalisis dan dipecahkan. Peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap pukulan *backhand drive* pada Mahasiswa Tennis Meja FIK UNJ.
2. Terdapat hubungan antara kecepatan kaki terhadap pukulan *backhand drive* pada Mahasiswa Tennis Meja FIK UNJ.
3. Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kecepatan kaki terhadap pukulan *backhand drive* secara bersama-sama pada Mahasiswa Tennis Meja FIK UNJ.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu “hubungan antara koordinasi mata tangan dan kecepatan kaki terhadap pukulan *backhand drive* pada mahasiswa tenis meja FIK UNJ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap pukulan *backhand drive*?
2. Apakah terdapat hubungan antara kecepatan kaki terhadap pukulan *backhand drive*?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kecepatan kaki secara bersama – sama terhadap pukulan *backhand drive*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara koordinasi mata tangan dan kecepatan terhadap pukulan *backhand drive* pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah tenis meja.
2. Diharapkan bagi pelatih dapat menerapkan latihan koordinasi mata tangan dan kecepatan kepada para atletnya dengan berbagai variasi latihan.

3. Untuk melatih koordinasi mata tangan dan kecepatan pada mahasiswa tersebut.
4. Penelitian ini diharapkan berguna untuk prodi Pendidikan Kepeltihan Olahraga menambah referensi diperkuliahan tenis meja.
5. Menghasilkan pengetahuan latihan koordinasi mata tangan dan kecepatan bagi atlet dan juga mahasiswa yang mengambil perkuliahan teori dan praktek tenis meja untuk di aplikasikan nanti pada saat menjadi guru di sekolah ataupun menjadi seorang pelatih.

